

IMUNOLOGI

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN ISOPRINOSINE SEBAGAI
IMUNOMODULATOR DAN INFEKSI KUMAN
STREPTOCOCCUS FAECALIS TERHADAP BERAT
LIMPA MENCIT**



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

FKH. 496 / 90
Har
P.

Oleh :

AGUS HARTADI
MALANG - JAWA TIMUR

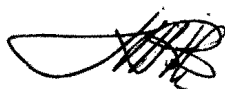
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1990**

PENGARUH PEMBERIAN ISOPRINOSINE SEBAGAI
IMUNOMODULATOR DAN INFEKSI KUMAN
STREPTOCOCCUS FAECALIS
TERHADAP BERAT
LIMPA MENCIT

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Dokter Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh
AGUS HARTADI
068110590

Menyetujui
Komisi Pembimbing



(Dr. Drh. Sri Subekti B.S.)

Pembimbing Pertama



(Drh. Didik Handijatno MS.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN

Menyetujui

Panitia Penguji



(Dr. Drh. Moch. Zaenal Arifin MS.)

Ketua



(Drh. Djoko Galiono MS.)

Anggota



(Drh. Endang Suprihati MS.)

Anggota



(Dr. Drh. Sri Subekti B.S.)



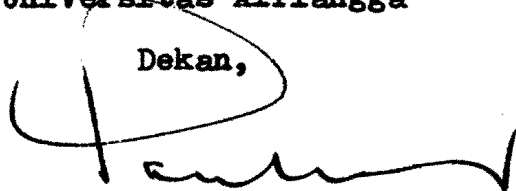
(Drh. Didik Handijatno MS.)

Surabaya, 29 Desember 1990

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Prof. Dr. Soehartojo Hardjopranjoto M.Sc.)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemberian isoprinosine secara oral dalam bentuk larutan berpengaruh terhadap pertambahan berat limpa mencit dengan infeksi buatan kuman Streptococcus faecalis. Berat limpa secara tidak langsung menunjukkan peningkatan kerja sel-sel fagosit dalam proses fagositosis.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan juga bahwa isoprinosine sebagai imunomodulator golongan imunostimulan yang secara klinis dipakai sebagai anti viral dan anti tumor ternyata juga menunjukkan sifat sebagai anti bakterial. Sifat anti bakterial ini terutama terhadap infeksi Streptococcus faecalis pada mencit.

Pengaruh isoprinosine terhadap peningkatan berat limpa yang merupakan pertanda peningkatan aktifitas dan sistem kekebalan ditunjukkan apabila mencit diberi isoprinosine baik dengan dosis 0,5; 0,75 maupun 1,0 mg/ g berat badan. Tetapi dosis isoprinosine pada mencit yang menunjukkan khasiat anti bakterial terbaik adalah 1,0 mg/ g berat badan.

Saran

Karena aktifitas isoprinosine, sebagai anti bakterial belum banyak dilakukan atas dasar hasil penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut khasiat isoprinosine sebagai anti bakterial terhadap beberapa jenis bakteri yang lain.

Karena dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan terhadap pembesaran limpa secara makroskopis, maka disarankan untuk mengkaji lebih dalam perubahan-perubahan yang

terjadi pada sistem kekebalan secara makroskopis sebagai akibat pemberian isoprinosine pada organisme.

